

TESIS

**KERANGKA HUKUM PEMBIAYAAN KAPAL UNTUK PELAYARAN
RAKYAT BERBASIS BLUE ECONOMY DI INDONESIA**

KARYA ILMIAH

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Guna Mengikuti Seminar Usulan Penelitian Pada
Program Magister Kenotariatan Pascasarjana Universitas Pasundan*

Oleh :

NAMA : Bilma Luckyta Abdullah
NPM : 228100062
KONSENTRASI : Magister Kenotariatan

Dibawah Bimbingan:

Hj. Irma Rachmawati, S.H., Sp.1., M.H., Ph.D.



**PROGRAM MAGISTER KENOTARIATAN
PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS PASUNDAN
BANDUNG
2026**

ABSTRAK

KERANGKA HUKUM PEMBIAYAAN KAPAL UNTUK PELAYARAN RAKYAT BERBASIS BLUE ECONOMY DI INDONESIA

Pelayaran rakyat menjadi tulang punggung ekonomi maritim lokal, menghubungkan pulau-pulau terpencil, mendukung distribusi logistik, dan menjadi sumber penghidupan jutaan masyarakat pesisir. Sedangkan pembiayaan maritim menunjukkan bahwa nelayan kecil dan pelayaran rakyat *masih* mengalami keterbatasan akses pembiayaan formal.

Penelitian terhadap masalah di atas, dilakukan menggunakan metode pendekatan Yuridis Normatif yaitu penelitian hukum kepustakaan. Untuk spesifikasi penelitian menggunakan Deskriptif Analitis yaitu menggambarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dikaitkan dengan teori-teori hukum dan praktik pelaksanaan hukum positif yang menyangkut dengan permasalahan. Tahap penelitian dilakukan melalui Penelitian Kepustakaan dan Penelitian Lapangan.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh ialah pertama Akses nelayan kecil dan pelayaran rakyat terhadap pembiayaan formal masih menghadapi hambatan struktural, yuridis, dan kelembagaan. Kedua, Instrumen seperti *blended finance*, *blue bonds*, *blue sukuk*, pembiayaan mikro berbasis komunitas, dan kemitraan publik-swasta memiliki potensi besar untuk meningkatkan akses pembiayaan bagi pengadaan kapal rakyat ramah lingkungan dan pengembangan pelabuhan rakyat berstandar hijau. Ketiga, Regulatory sandbox merupakan instrumen kebijakan inovatif yang relevan untuk menguji dan mengembangkan model pembiayaan ekonomi biru bagi pelayaran rakyat secara terkontrol dan adaptif.

Kata Kunci: Pembiayaan Kapal, Pelayaran Rakyat, Blue Economy

ABSTRACT

LEGAL FRAMEWORK OF SHIP FINANCING FOR PEOPLE'S SHIPPING BASED ON BLUE ECONOMY IN INDONESIA

People's shipping is the backbone of the local maritime economy, connecting remote islands, supporting logistics distribution, and providing livelihoods for millions of coastal communities. Meanwhile, maritime financing shows that small-scale fishermen and people's shipping still experience limited access to formal financing.

Research on the above problems is carried out using the Yuridis Normatif approach method, namely library law research. For research specifications using Analytical Descriptive, namely describing the applicable laws and regulations associated with legal theories and the practice of implementing positive law relating to the problem. The research phase was conducted through Library Research and Field Research.

Based on the research results obtained, the first access of small-scale fishermen and people's shipping to formal financing still faces structural, juridical, and institutional barriers. Second, instruments such as blended finance, blue bonds, blue sukuk, community-based microfinance, and public-private partnerships have great potential to increase access to financing for the procurement of environmentally friendly people's boats and the development of green standardized people's ports. Third, Regulatory sandbox is an innovative policy instrument that is relevant for testing and developing blue economy financing models for people's shipping in a controlled and adaptive manner.

Keywords: Ship Financing, People's Shipping, Blue Economy

ABSTRAK

RANGKA HUKUM PEMBIAYAAN KAPAL PIKEUN PENGIRIMAN RAKYAT DUMASARKEUN EKONOMI BIRU DI INDONESIA

Pelayaran rakyat ngabentuk tulang tonggong ékonomi maritim lokal, ngahubungkeun pulo-pulo terpencil, ngadukung distribusi logistik, sareng nyayogikeun mata pencaharian pikeun jutaan komunitas basisir. Samentara éta, pembiayaan maritim nunjukkeun yén pamayang skala leutik sareng pengiriman barang rakyat masih nyanghareupan aksés terbatas kana pembiayaan formal.

Panalungtikan ngungkulan pasualan-pasualan di luhur dilaksanakeun ngagunakeun pendekatan hukum normatif, khususna panalungtikan hukum perpustakaan. Panalungtikan ieu ngagunakeun panalungtikan deskriptif analitik, ngajéntrékeun hukum jeung peraturan nu lumaku dina hubungan téori hukum jeung prakték ngalaksanakeun hukum positif relevan. Tahap panalungtikan diwangun ku dua panalungtikan perpustakaan jeung panalungtikan lapangan.

Papanggihan ngungkabkeun yén, kahiji, pamayang skala leutik sareng pengiriman barang rakyat masih nyanghareupan halangan struktural, hukum, sareng institusional pikeun aksés kana pembiayaan formal. Kadua, instrumen saperti blended finance, blue bonds, blue sukuk, community-based microfinance, jeung public-private partnerships boga potensi anu signifikan pikeun ngaronjatkeun aksés ka pembiayaan pikeun pengadaan kapal rahayat anu ramah lingkungan jeung pangwangunan palabuhan rahayat standar héjo. Katilu, kotak pasir pangaturan mangrupikeun instrumen kawijakan inovatif anu relevan pikeun nguji sareng ngembangkeun modél pembiayaan ékonomi biru pikeun pengiriman barang rakyat sacara terkontrol sareng adaptif.

Kata Kunci: Pembiayaan Kapal, Pelayaran Rakyat, Ekonomi Biru

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	Hal
PENGESAHAN KOMISI PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN KETUA PRODI	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
DAFTAR ISI.....	i
BAB I PENDAHULUAN.....	i
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Kerangka Berpikir.....	7
D. Metode Penelitian	17
1. Metode Pendekatan	18
2. Spesifikasi Penelitian.....	18
3. Tahapan Penelitian	18
4. Teknik Pengumpulan Data	20
5. Metode Analisis Data	21
6. Lokasi Penelitian	21
BAB II TINJAUAN UMUM PEMBIAYAAN KAPAL, PELAYARAN RAKYAT DAN BLUE ECONOMY	i
A. Tinjauan Umum tentang Pembiayaan Kapal.....	1

1. Pengertian Pembiayaan Kapal.....	18
2. Bentuk-Bentuk Pembiayaan Kapal	18
B. Tinjauan Umum tentang Pelayaran Rakyat.....	7
1. Pengertian Pelayaran Rakyat Menurut Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 Tentang Pelayaran	18
2. Asas dan Tujuan Pelayaran Rakyat.....	18
3. Kedudukan Pelayaran Rakyat dalam Sistem Transportasi Laut	18
C. Tinjauan Umum tentang Blue Economy.....	7
1. Pengertian Blue Economy	18
2. Tujuan Blue Economy	18
3. Konsep Blue Economy Pada Sektor Kelautan	18
4. Proyeksi dan Tantangan Blue Economy	18
BAB III PEMBIAYAAN KAPAL PELAYARAN RAKYAT BERBASIS BLUE ECONOMY DI INDONESIA	i
A. Gambaran Umum Pembiayaan Kapal Pelayaran Rakyat di Indonesia	7
B. Problematika Pembiayaan Kapal Pelayaran Rakyat di Indonesia.....	7
BAB IV ANALISIS KERANGKA HUKUM PEMBIAYAAN KAPAL UNTUK PELAYARAN RAKYAT BERBASIS BLUE ECONOMY DI INDONESIA	i
A. Akses Nelayan Kecil dan Pelayaran Rakyat terhadap Pembiayaan Formal dalam Mendukung Transformasi Pelabuhan Hijau dan Pelayaran Berkelanjutan Berbasis Blue Economy	7

B. Model Pembiayaan Berbasis Ekonomi Biru yang Inklusif dan Layak diterapkan dapat Meningkatkan Akses Pembiayaan untuk Pengadaan Kapal Rakyat Ramah Lingkungan dan Pengembangan Pelabuhan Rakyat	7
C. Regulatory Sandbox dapat dimanfaatkan untuk Menguji dan Mengembangkan Model Pembiayaan Ekonomi Biru bagi Pelayaran Rakyat	7
BAB V PENUTUP.....	i
A. Kesimpulan	7
B. Saran.....	7
DAFTAR PUSTAKA.....	2

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, S., Rivai, A. A., Fadel, A. H., Paluphi, R. W., Widhi, R. N., Abubakar, Y., & Ismail, F. (2024). Pengelolaan Ekosistem Pesisir dan Laut. Kamiya Jaya Aquatic.
- Alifa, N. N., Zahidi, M. S., & IP, S. (2024). Pengembangan ekonomi biru sebagai strategi Indonesia menuju ekonomi maju. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 38(1), 48-65.
- Arafah, W., Tawakal, A., Mz, M. D., & Saluy, A. B. (2025). Strategi Pembangunan Ekonomi Pesisir bagi Pemberdayaan Masyarakat. Penerbit Berseri.
- Asmiya, A., Musthafa, M. M., Martinez-Vazquez, R. M., Najim, M. M. M., & Marikar, F. M. M. T. (2025). Sustainable Use of Marine Resources and Perspectives of Blue Economy in Sustainable Development in Developing Countries. In *Food Systems and Biodiversity in the Context of Environmental and Climate Risks: Dynamics and Evolving Solutions* (pp. 237-262). Cham: Springer Nature Switzerland.
- Benzaken, D., Failler, P., & Rochette, J. (2024). From concept to practice: Financing sustainable blue economy in lessons learnt from the Seychelles experience. *Marine Policy*, 158, 105870. <https://doi.org/10.1016/j.marpol.2023.105870>
- Ela, M., & Colak, M. (2023). Blue sukuk: A model proposal and its potential. *Abant Sosyal Bilimler Dergisi*, 23(2), 345-360.
- Endarto, B., Indriastuty, D. E., & Mardiana, F. (2025). Legal transplantation of blue bond regulation in Indonesia. *Environmental Development*, 53, 101118.
- Endarto, B., Taufiqurrahman, & Mardiana, F. (2024). The Urgent Need for Blue Bond Regulation in Indonesia. *Juridical Tribune - Review of Comparative and International Law*, 14(4), 530-546.
- Halim, E. J. (2023). Keberlanjutan Blue Bonds di Indonesia: Peluang dan Risiko. *Unes Law Review*, 6(2), 5380-5386.
- Hidayat, A., Gustang, A., Riska, R. M. R., Prasetyo, B. E., Masgode, M. B., & Gusty, S. (2024). Revolusi maritim di Indonesia (infrastruktur, investasi dan ekonomi berkelanjutan). Tohar Media.
- Kilic, A. O. (2024). Seychelles blue bond: Indebting ecological restructuring of fisheries. *Marine Policy*, 159, 105882. <https://doi.org/10.1016/j.marpol.2023.105882>

- Kirey, V. V. (2024). Innovative strategies for financing the blue economy: Blue obligations. *Ekonomika i upravlenie: problemy, resenia*, 6, 112-120.
- Kristiyanti, M., Kundori, K., & Hermawati, R. (2023). Membangun sumber daya manusia dan teknologi informasi sebagai dasar kejayaan maritim di Indonesia. *Jurnal Sains Dan Teknologi Maritim*, 23(2), 109-122.
- March, A., Silver, J. J., Childs, J., & Gray, N. (2024). Evaluating the world's first sovereign blue bond: Lessons for operationalising blue finance. *Sustainability Science*, 19, 215-230. <https://doi.org/10.1007/s11625-023-01374-9>
- Maruf, I. R., Rastuti, T., & Zalynda, P. M. (2025). Environmental Responsibility and Social Sustainability in Smart Port Governance. *E3S Web of Conferences*, 671, 03003. doi:10.1051/e3sconf/202567103003
- Maryati, A. (Ed.). (2025). *Revolusi Biru: Kebijakan Publik Sektor Maritim di Indonesia*. Indonesia Emas Group.
- Morchio, G., Melis, E., Parola, F., & Risitano, M. (2024). Green finance in bulk shipping. *Transportation Research Part D: Transport and Environment*, 125, 103948. <https://doi.org/10.1016/j.trd.2023.103948>
- Morchio, G., Notteboom, T., Satta, G., & Vottero, B. (2025). Green finance in bulk shipping. *Maritime Policy & Management*, 52(3), 335-360. <https://doi.org/10.1080/03088839.2024.2321854>
- Nugroho, T., Mulyono, M., Lubis, E., & Damanhuri, D. S. (2024). Pengukuran Kemajuan Pelabuhan Perikanan di Indonesia. *Jurnal Teknologi Perikanan dan Kelautan*, 15(2), 173-186.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2020). *Peraturan OJK Nomor 13/POJK.02/2018 tentang Inovasi Keuangan Digital di Sektor Jasa Keuangan*. Jakarta: OJK.
- Purnamasari, T., Kurnia, T., & Alhifni, A. (2022). Analisis Aksesibilitas Nelayan Terhadap Pembiayaan Di Perbankan Syariah. *Nisbah: Jurnal Perbankan Syariah*, 8(1), 40-49. <https://doi.org/10.30997/Jn.V8i1.5458>
- Putra, E., Pratama, I. N., Fitrianiingsih, F., Lestari, N., Azhari, M. A., Aslan, M., & Kartika, P. (2025). Implementasi Kebijakan Fiskal Hijau Dalam Anggaran Pendapatan Belanja Negara: Peluang Dan Tantangan Untuk Transisi Ekonomi Berkelanjutan Di Indonesia. *Nusantara Hasana Journal*, 4(9), 39-51.

- Qin, Z., Liu, Y., & Zhang, H. (2023). Research on financial support for transformation and upgrading of Guangxi's marine industrial structure. *Journal of Coastal Research*, 39(4), 756-764.
- Rays, M., & Purnamasari, A. (2025). Faktor-Faktor Finansial Penentu Market Value Perusahaan Transportasi Dan Logistik. *Akuntansi Prima*, 7(2).
- Rebelo, P. T. (2020). Green finance for a sustainable maritime transport system: Developing a universal vernacular for green shipping. *Australian and New Zealand Maritime Law Journal*, 34(2), 120-138.
- Schinas, O., & Stefanakos, C. (2022). A pay-as-you-use business model for the greening of shipping. *Cleaner Logistics and Supply Chain*, 3, 100020. <https://doi.org/10.1016/j.clscn.2022.100020>
- Tirumala, R. D., & Tiwari, P. (2022). Innovative financing mechanism for blue economy projects. *Marine Policy*, 139, 104194. <https://doi.org/10.1016/j.marpol.2020.104194>
- Vakili, S., Balcombe, P., Staffell, I., & Dodds, P. E. (2025). Decarbonizing domestic and short-sea shipping: A systematic review and transdisciplinary pathway for emerging maritime regions. *Sustainability*, 17(2), 845. <https://doi.org/10.3390/su17020845>
- Wijaya, A. B., & Fauzie, A. (2020). Pemaknaan Hidup Nelayan (Analisis Makro dan Mikro pada Kemiskinan Nelayan). *Indonesian Psychological Research*, 2(2), 96-10